

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Media Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>13</sup>

Media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.<sup>14</sup>

Berdasarkan Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/NEA) memiliki pengertian yang berbeda. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca.<sup>15</sup>

Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata “*instruction*” yang dalam bahasa Yunani disebut *instructus* atau “*intruere*” yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti instruksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran.<sup>16</sup>

Kata pembelajaran mengandung makna yang lebih pro-aktif dalam melaksanakan kegiatan belajar, sebab di dalamnya bukan hanya

---

<sup>13</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), Hal. 3.

<sup>14</sup> Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), Hal. 169.

<sup>15</sup> Arief Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), Hal. 7.

<sup>16</sup> Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008) h.265.

pendidik atau instruktur yang aktif, tetapi peserta didik merupakan subjek yang aktif dalam belajar.<sup>17</sup>

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran, media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dan dengar termasuk teknologi perangkat keras.<sup>18</sup>

#### **b. Fungsi Media Pembelajaran**

Dua unsur yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, yaitu metode dan media pembelajaran. Kedua hal ini saling berkaitan satu sama lain. Pemilihan suatu metode akan menentukan media pembelajaran yang akan dipergunakan dalam pembelajaran tersebut.<sup>19</sup> Dalam proses pembelajaran, media memiliki kontribusi dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran. Kehadiran media tidak saja membantu pendidik dalam menyampaikan materi ajarnya, tetapi memberikan nilai tambah kepada kegiatan pembelajaran.

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> Hamzah, Nina Lamatenggo, Op. Cit h. 70.

<sup>18</sup> Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, Op. Cit h. 170.

<sup>19</sup> Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, Op. Cit h. 171.

<sup>20</sup> AzharArsyad, Op.Cit h. 19

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan fungsi media pembelajaran dapat membantu memudahkan belajar bagi peserta didik dan pendidik, memberikan pengalaman lebih nyata (abstrak menjadi konkret), menarik perhatian dan minat belajar peserta didik, dan dapat membangkitkan menyamakan antara teori dengan realitanya

## 2. *WhatsApp*

### a. Sejarah *WhatsApp*

Berdasarkan pada sejarahnya, *whatsapp* adalah lahir dari tangan para mantan karyawan Yahoo, yaitu Brian Anton dan Jan Koum. Didukung dengan modal delapan juta dolar pada tahun 2009 *watsapp* dibuat sedemikian rupa sehingga menjadi salah satu aplikasi yang berhasil dan berkembang dengan pesat. Popularitas *whatsapp* tetap melesat cepat di hampir semua platform. Per Februari 2013 pengguna aktif *whatsapp* meledak diangka 200 juta. Angka ini membengkak dua kali lipat pada bulan Desember dan naik lagi menjadi 500 juta pada bulan April 2014. Dan per September 2015, pengguna aktif *whatsapp* tercatat sebanyak 900 juta. Dari segi kultur memang aplikasi *whatsapp* sangat cocok dengan kondisi Indonesia, karena umumnya bangsa kita memang senang mengobrol(chat). Indonesia termasuk salah satu pasar yang paling aktif berkiriman pesan di wilayah Asia Tenggara. Begitu tingginya angka pengguna *whatsapp* sebagai salah satu media sosial yang banyak digemari oleh orang Indonesia terutama para remaja maka tidak mustahil menimbulkan berbagai dampak apakah itu dampak yang positif maupun yang negatif. Juru bicara *whatsapp* Neeraj Arora, menyimpulkan bahwa penduduk Indonesia terdiri dari orang-orang yang suka ngobrol. Oleh karena itu layanan *whatsapp* semakin mendorong orang Indonesia untuk saling bertegur sapa dan mengobrol. Arora, mengatakan bahwa orang Indonesia memiliki karakteristik yang hobi chatting bila dibandingkan dengan negara-

negara lainnya. Belum lagi layanan ini merupakan layanan gratis, sehingga semakin banyak orang Indonesia yang beralih menggunakan layanan seperti *whatsapp*. Pengguna aplikasi *whatsapp* di seluruh dunia hingga saat ini berjumlah 250 juta pengguna dan terdapat 27 miliar pesan yang diproses setiap harinya. Sementara itu menurut com Score WA kini memiliki sekitar 35,8 juta pengguna di Indonesia.<sup>21</sup>

#### **b. Fitur-Fitur *WhatsApp***

Aplikasi *whatsapp* memiliki banyak fitur-fitur pendukung di dalamnya. Menurut Brata dalam jurnal yang ditulis oleh Afnibar dkk, fitur-fitur *whatsapp* yang dapat digunakan oleh penggunanya yaitu:

1. Tanda pesan sukses terkirim, sudah diterima, dan sudah dibaca.
2. Dapat mengirim dokumen berupa foto, video, audio, lokasi, dan kontak.
3. *View Contact*, pengguna dapat melihat apakah pengguna lain memiliki akun *WhatsApp* dengan cara melihat kontak tersebut dari smartphonenya.
4. Avatar, avatar adalah foto profil pengguna *whatsapp*.
5. *Add conversation shortcut*, beberapa chatting dapat ditambahkan jalur pintas ke *homescreen*.
6. *Email Conversation*, dapat mengirim semua obrolan melalui email.
7. *Forward*, fitur untuk meneruskan/mengirimkan kembali pesan yang telah diterima
8. *Smile Icon*, banyak pilihan emoticon seperti ekspresi manusia, gedung, cuaca, hewan, alat musik, mobil, dan lain-lain.

---

<sup>21</sup> Pranajaya dan Hendra Wicaksono, Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp (WA) di Kalangan Pelajar, Vol. 7, No. 1 (2017), Hal. 100

9. *Call* / Panggilan, untuk melakukan panggilan suara dengan pengguna lain.
10. *Video Call*, selain panggilan suara, pengguna juga dapat melakukan panggilan video.
11. *Block*, untuk memblokir nomor milik orang lain.
12. Status, berfungsi untuk pemberitahuan kepada kontak lainnya bahwa pengguna tersebut bersedia atau tidak bersedia dalam melakukan obrolan (*chatting*).<sup>22</sup>

### c. Manfaat *WhatsApp*

Dari berbagai banyaknya fitur yang disediakan, *whatsApp* memiliki beberapa manfaat, yaitu:

1. Mempermudah berkomunikasi. media sosial *whatsApp* adalah media komunikasi, baik jarak dekat maupun jarak jauh dan merupakan alat komunikasi lisan atau tulisan yang dapat menyimpan pesan dan sangat praktis untuk dipergunakan sebagai media komunikasi yang terinstal dalam smartphone karena bisa dibawa kemana saja.
2. Meningkatkan jalinan sosial, di samping sebagai media komunikasi, dapat berfungsi untuk meningkatkan jalinan sosial karena dengan media sosial *whatsapp* seseorang bisa tetap berkomunikasi dengan saudara yang berada jauh, agar selalu menjaga tali silaturahmi dan kerap kali juga digunakan untuk menambah teman.
3. Menambah pengetahuan tentang kemajuan teknologi, karena media komunikasi media sosial *whatsapp* merupakan salah satu buah hasil dari kemajuan teknologi saat ini.
4. Alat penghilang stres. Saat ini sudah memiliki *feature* yang sangat lengkap, sehingga *feature* tersebut dapat dijadikan seseorang untuk menghilangkan stress.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Afnibar dan Dyla Fajhriani. N, "Pemanfaatan WhatsApp Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen dan Mahasiswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar", *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol. 11 No. 1 (2020), Hal. 75

#### d. Penggunaan *WhatsApp*

Menurut Nitisusastro yang dikutip oleh A Andjani dkk, menjelaskan ada faktor-faktor yang bisa mempengaruhi kita dalam menggunakan suatu produk, yang dimaksud adalah *whatsapp*. Faktor-faktor tersebut diantaranya:<sup>24</sup>

##### 1. Pengetahuan tentang karakteristik

Pengetahuan tersebut meliputi segala tentang *whatsapp*, *versi*, kemampuan, bagaimana cara *download*, dan menggunakannya, serta biaya yang dipakai untuk mengaksesnya.

##### 2. Manfaat

Kita harus tahu manfaat dari *whatsapp* itu sendiri seperti apa, keunggulan serta kelemahannya dibandingkan dengan aplikasi lainnya.

##### 3. Penggunaan

Penggunaan disini lebih mengarah pada segi waktu, yaitu berapa lama *whatsapp* bisa digunakan jika tersambung dengan koneksi internet dan tujuan menggunakan *whatsapp*.

#### e. Penggunaan *Whatsapp* Untuk Belajar

Media sosial dapat digunakan untuk melakukan percakapan online, berbagi file, bertukar foto dan lain-lain. Penggunaan *whatsapp* pada era pandemi Covid-19 memang sangat dibutuhkan. Pembelajaran melalui *whatsapp* dengan memanfaatkan group kelas sebagai tempat diskusi umum berkaitan dengan informasi dan materi yang disampaikan oleh seorang guru. *Whatsapp* sebagai media untuk mengumpulkan tugas dari peserta didik kepada seorang guru.<sup>25</sup> Hal

---

<sup>23</sup> Edi Suryadi, M. Hidayat Ginanjar, M. Priyatna, "Penggunaan Sosial Media *WhatsApp* dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 07, No. 1, (2018), Hal. 7

<sup>24</sup> A Andjani, IA Ratnamulyani, AA Kusumadinata, "Penggunaan Media Komunikasi *Whatsapp* terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan", *Jurnal Komunikatio*, Vol. 4, No. 1, (2018), Hal. 44

<sup>25</sup> Agus Harianto, *Guru Diantara Kompleksitas dan Kontroversi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), Hal. 82.

inilah yang digunakan peserta didik dalam mencari informasi, sehingga dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Menggunakan media sosial *whatsapp* untuk mendapatkan informasi, menjadi sumber pengetahuan dan meningkatkan hasil belajar karena di dalam aplikasi *whatsapp* terdapat berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan untuk mencari pengetahuan. *Whatsapp* merupakan aplikasi untuk berkirim pesan secara instan, dan memungkinkan kita untuk saling bertukar gambar, video, foto pesan suara, dan dapat digunakan untuk berbagi informasi dan diskusi. Pemanfaatan aplikasi *whatsapp* sebagai alat diskusi pembelajaran ini termasuk dalam kategori yang efektif.<sup>26</sup>

*Whatsapp* digunakan oleh berbagai lapisan masyarakat, pendidik muda maupun berpengalaman. Bagi pendidik muda yang memiliki literasi digital baik, *whatsapp* digunakan sebagai aplikasi penunjang pembelajaran daring, namun bagi pendidik yang masih awam terhadap penggunaan *e-learning*, maka *whatsapp* menjadi aplikasi utama yang digunakan dalam pembelajaran.

Fitur didalam media sosial *whatsapp* memang belum menyediakan kuis daring seperti hanya telegram dan LMS dengan *moodle*, namun pendidik dapat membuat kuis online daring dengan menggunakan google form, kemudian mengirimkan linknya ke group *whatsapp*, penggunaan aplikasi *whatsapp* yang disediakan smartphone.

### **3. Prestasi Belajar**

#### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Belajar merupakan aktivitas yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Oleh karena itu, belajar memiliki sebuah arti penting bagi kehidupan manusia seperti yang diungkapkan oleh Syah ayitu sebagai *key term* (istilah kunci) yang paling vital dalam setiap

---

<sup>26</sup> Agus Harianto, *Guru Diantara Kompleksitas dan Kontroversi*, (Yogyakarta: Depublish, 2019) Hal. 82.

usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak ada pendidikan. Hal ini membuktikan bahwa proses pendidikan yang ditempuh siswa di sekolah tidak dapat dipisahkan dari aktivitas belajar.<sup>27</sup>

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia prestasi ialah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik.<sup>28</sup>

Prestasi belajar merupakan sebuah hasil belajar dari yang dicapai setelah mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Atau juga dapat diartikan sebagai serangkaian hasil usaha yang dapat ditunjukkan dalam bentuk nilai atau tulisan yang terpenting dapat diukur.

Untuk memiliki prestasi belajar yang memuaskan diperlukannya usaha belajar. Belajar merupakan proses kegiatan usaha yang melibatkan siswa belajar sehingga suasana seperti peristiwa belajar dapat terjadi dengan seksama dan membawa perubahan singkah laku dari siswa.<sup>29</sup>

#### **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Menurut Muhibbin Syah, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menjadi tiga bagian yaitu:

##### **1. Faktor-Faktor Intern**

###### **a. Faktor Fisiologis**

Yaitu faktor kesehatan fisik yang kuat akan memberi keuntungan dan hasil belajar yang baik. Begitu sebaliknya keadaan yang kurang baik akan berpengaruh pada hasil belajar.

---

<sup>27</sup> Risnah dan Ahmad Sayuti, "Sosial Media dan Perubahan Indeks Prestasi Mahasiswa", *Lentera Pendidikan*, Vo. 18, No. 2, (2015), Hal. 208.

<sup>28</sup> Moh. Zainul Rosyidi, dkk, *Prestasi Belajar*, (Malang: CV Literasi Nusantara, 2019), Hal. 5.

<sup>29</sup> Anik Suryaningsih, Op.Cit, Hal. 340



## b. Faktor Psikologis

Dalam faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

- 1) Intelegensi, faktor ini mengutamakan prestasi belajar tergantung pada IQ yang dimiliki seseorang. Slameto mengatakan bahwa “tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah”.
- 2) Perhatian, Menurut al-Ghazali bahwa perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi jiwa itupun bertujuan semata-mata kepada suatu benda atau hal atau sekumpulan obyek.
- 3) Minat, Slameto mengemukakan bahwa minat adalah “kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus yang disertai dengan rasa sayang”.
- 4) Bakat Menurut Hilgard adalah *the capacity to learn*. Dengan kata lain, bakat adalah kemampuan untuk belajar.
- 5) Motivasi, dorongan seseorang dalam meraih prestasi setinggi mungkin.<sup>30</sup>

## 2. Faktor-Faktor Ekstern

Yaitu faktor yang memengaruhi dari luar diri seseorang Faktor yang ada diluar dirinya sendiri yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, antara lain adalah :

### a. Faktor sosial

Yang meliputi faktor sosial adalah: Lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat

---

<sup>30</sup> Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), Hal. 56

b. Faktor non sosial

Yang meliputi faktor non sosial adalah : keadaan dan letak gedung sekolah, keadaan dan letak rumah tempat tinggal keluarga, alat-alat dan sumber belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

3. Faktor Pendekatan Belajar

Faktor yang mempengaruhi prestasi dalam sistem pengajaran seperti metode, pendekatan, dan strategi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

#### 4. Pendidikan Agama Islam

##### a. Pengertian pendidikan agama Islam

Pengertian pendidikan secara umum adalah pendidik yang secara sadar membimbing untuk perkembangan jasmani dan rohani dari peserta didik untuk mencapai keutamaan kepribadian. Sehingga pendidikan dianggap peran pokok sebagai pembentuk generasi muda untuk mencapai kepribadian yang utama.<sup>31</sup> Agama Islam memiliki 3 istilah yang hampir sama dengan konsep pendidikan yaitu: *tarbiyah*, *ta'lim*, dan *ta'dib*.<sup>32</sup> Esensi dari pendidikan sendiri adalah proses transfer nilai, pengetahuan serta ketrampilan dari seorang pendidik kepada peserta didik.

Pendidikan agama Islam mencakup dua hal yakni: mendidik peserta didik agar berperilaku sesuai dengan akhlak Islam dan mendidik untuk mempelajari ajaran agama Islam.<sup>33</sup> Jadi pengertian dari pendidikan agama Islam adalah usaha sadar seorang pendidik dalam mendidik peserta didik melalui pendidikan agar mengalami perubahan sikap, tingkah laku dan pemahaman ajaran agama Islam sesuai dengan petunjuk agama Islam yang terdapat dalam Al Qur'an

---

<sup>31</sup>Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Malang: UIN Press, 2004), 1.

<sup>32</sup>Hery Nur Aly, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Logos, 1999), 3.

<sup>33</sup>Muhaimin dkk, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 75.

dan hadist yakni meliputi perkataan, perbuatan dan ketetapan Nabi Muhammad SAW.

**b. Tujuan dan Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam**

Dalam GBPP PAI, secara umum pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Dari tujuan tersebut dapat ditarik beberapa dimensi yang hendak ditingkatkan dan dituju oleh kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam, yaitu (1) dimensi keimanan peserta didik terhadap ajaran agama Islam; (2) dimensi pemahaman atau penalaran (intelektual) serta keilmuan peserta didik terhadap ajaran agama Islam; (3) dimensi penghayatan atau pengalaman batin yang dirasakan peserta didik dalam menjalankan ajaran Islam; dan (4) dimensi pengalamannya, dalam arti bagaimana ajaran Islam yang telah diimani, dipahami dan dihayati atau diinternalisasi oleh peserta didik itu mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk menggerakkan, mengamalkan, dan menaati ajaran agama dan nilai-nilainya dalam kehidupan pribadi, sebagai manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta mengaktualisasikan dan merealisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.<sup>34</sup>

**5. Media Pembelajaran *Whatsapp* Sebagai Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Menurut Noehi Nasution dkk, memandang belajar itu bukanlah suatu aktivitas yang berdiri sendiri. Mereka berkesimpulan ada unsur lain yang ikut terlibat langsung di dalamnya, yaitu *raw input, learning teaching process, output, enviromental input*, dan *instrumental input*.

---

<sup>34</sup> Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), Hal. 78.

Raw input merupakan bahan pengalaman belajar tertentu dalam proses belajar mengajar (*learning teaching proces*) dengan harapan dapat berubah menjadi keluaran (*output*) dengan kualifikasi tertentu. Di dalam proses belajar mengajar itu ikut berpengaruh sejumlah faktor lingkungan, sejumlah faktor instrumental (*instrumental input*) yang dengan sengaja dirancang dan dimanipulasikan guna menunjang tercapainya keluaran yang dikehendaki.

Untuk mendapatkan hasil belajar dalam bentuk perubahan harus melalui proses tertentu yang dipengaruhi dari dalam dan luar individu. Berbagai faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar antara lain:

a) Faktor Lingkungan

1) Lingkungan Alami

Lingkungan hidup adalah lingkungan tempat tinggal anak didik, hidup dan berusaha di dalamnya.

2) Lingkungan Sosial Budaya

Ketika anak didik berada di sekolah, maka dia berada dalam sistem sosial di sekolah.

b) Faktor Instrumental

1) Kurikulum, yaitu *a plan for learning* yang merupakan unsur substansial dalam pendidikan

2) Program, yaitu rancangan yang disusun untuk dijalankan demi kemajuan pendidikan.

3) Sarana dan fasilitas, yaitu kelengkapan yang mendukung proses belajar mengajar di sekolah.

4) Guru, yaitu unsur manusiawi yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

c) Faktor Fisiologis

Kondisi fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan dari orang yang dalam kelelahan.

#### d) Faktor Psikologis

Ada beberapa faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik yaitu, minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif.

Dari penjelasan diatas, media sosial whatsapp merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang masuk dalam kategori faktor instrumental.

Menurut A. Lang, menyatakan efek media sebagai “apa jenis isi pesan, (yang disampaikan) dalam jenis apa, mempengaruhi khalayak yang mana, dan dalam situasi apa”. Topik tersebut menekankan hubungan antara efek media massa dan budaya terhadap pemikiran, sikap, dan perilaku individu atau khalayak. Elisabeth M. Perse, menyatakan efek media sebagai “Bagaimana mengontrol, atau memitigasi dampak media massa terhadap individu atau masyarakat”.<sup>35</sup>

Manusia saling mempengaruhi dalam hal perilaku. Oleh karena itu media massa membawa pengaruh yang luar biasa terkhusus media sosial *whatsapp*, seperti teori jarum *hypodermik*. Jika kita menggunakan komunikator yang tepat, pesan yang baik, atau media yang benar, komunikasi dapat diarahkan sesuai dengan kehendak kita.<sup>36</sup>

Model ini juga disebut “*Bullet Theory*” (teori peluru) karena khalayak dianggap secara pasif menerima pesan-pesan yang ada di media sosial.<sup>37</sup> Menurut Elisabeth Noelle-Neumann, berupa ungkapan verbal yang memandang media massa memiliki pengaruh kuat kepada khalayak media atau khalayak massa dan dapat secara sengaja mengubah atau mengontrol perilaku masyarakat. Dalam teori ini, khalayak digambarkan menjadi sasaran dari proses injeksi informasi yang ditembakkan oleh media massa dan khalayak tidak dapat menghindari atau menolak injeksi yang dilakukan oleh media massa. Untuk menjelaskan pengaruh-

---

<sup>35</sup> Morrison, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Jakarta: Prenadamedia Group), Hal. 508

<sup>36</sup> Severin, WJ, *Teori Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Media, 2005), Hal. 314

<sup>37</sup> Wanner J, Severin dan James W. Tankard, Jr. *Teori Komunikasi Sejarah, Metode, dan Terapan di dalam Media Massa*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), Hal. 146

pengaruh komunikasi massa. Pengaruh ini yang mungkin kita harapkan, seperti pemberitaan kepada masyarakat selama pemilihan, atau yang diharapkan, seperti menyebabkan peningkatan kekerasan dalam masyarakat. Namun, naluri dasar mereka bahwa isi media massa mempengaruhi nilai-nilai masyarakat.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> *Ibid*, Hal. 13-14